# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi sistem informasi merupakan salah satu teknologi yang paling berkembang pada saat ini, teknologi yang sering dipakai oleh manusia agar dapat mencapai tempat lain dengan cepat dan dengan biaya yang sangat rendah, tanpa adanya batasan jarak dan waktu, dan informasi yang ingin diketahui oleh orang lain dapat langsung di dapatkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat, dan tepat sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat. Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi, bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan akan tetapi dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang meningkatkan integritas dibidang informasi dan operasional diantara berbagai pihak yang ada disuatu organisasi.

Rumah sakit sangat erat kaitannya dengan peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, dalam membantu mewujudkan dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang merupakan suatu organisasi kesehatan fungsional dan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat diwilayah kerjanya terutama dalam hal pengelolaan data pasien dan pelayanan rawat inap pasien.

Didalam lembaga instansi rumah sakit salah satu kegiatan sistem yang dapat dirancang yaitu sistem pengolahan data pasien dan kamar rawat inap pasien, khususnya pada RS. Guntur Garut kendala yang dihadapinya adalah proses yang dilakukan dalam pendaftaran pasien masih belum optimal, karena masih dilakukan dengan cara mencatat dalam buku pendaftaran, selain itu penempatan rawat inap pasien masih dilakukan pencatatan dalam buku pasien rawat inap serta pembayaran rawat inapnya masih menggunakan perhitungan secara manual, sehingga dari permasalahan tersebut dalam penyimpanan data-datanya dapat mengakibatkan penumpukan arsip-arsip yang dapat memperlambat pekerjaan petugas karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan satu tugas tersebut. Maka untuk membangun sistem informasi tersebut dibutuhkan perancangan suatu sistem informasi pelayanan kesehatan rawat inap pasien sehingga menjadi suatu informasi yang lengkap dan terperinci.

Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat guna dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya. Dengan perkembangan sarana teknologi modern yang lebih baik, akan tercipta suatu lingkungan sistem kerja yang lebih produktif.

Berdasarkan hal yang diuraikan diatas penulis mencoba membuat sebuah perancangan sistem agar dapat memberikan lebih banyak lagi keterangan dan pendataan pasien yang dapat diakses dengan cepat dan akurat guna memberikan kemudahan dan pelayanan pada pasien. Adapun dalam skripsi ini penulis mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN RAWAT INAP PASIEN PADA RS. GUNTUR GARUT"**.

## 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan diantaranya:

1. Pendataan pasien rawat inap masih menggunakan pencatatan pada buku atau masih manual, sehingga dalam pendataan yang dirawat inap pasien dapat memakan waktu yang cukup lama.
2. Petugas mengalami kesulitan untuk pencarian data pasien rawat inap dan pencarian ruang inap yang masih kosong masih membutuhkan waktu yang lama karena harus melihat dari catatan arsip-arsip yang ada.
3. Lambatnya perhitungan biaya yang harus dibayarkan oleh Pasien pada saat akan keluar dari Rumah Sakit karena proses masih dilakukan manual.

Dari identifikasi masalah yang timbul diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan kesehatan rawat inap yang diberikan kepada Pasien yang berjalan saat ini di Rumah Sakit Guntur Garut?
2. Bagaimana proses menangani penempatan pasien rawat inap untuk melakukan perawatan yang berdasarkan pengecekan status ruang inap?
3. Bagaimana Prosedur pembayaran yang dilakukan apabila pasien rawat inap akan keluar dari rumah sakit?

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem yang dapat mempermudah untuk melakukan pendataan data pasien rawat inap, pengecekan pasien rawat inap dan pembuatan laporan sehingga tidak menghabiskan waktu yang lama.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit dari mulai pendaftaran sampai keluar dari rumah sakit.
2. Untuk membatu proses penempatan pasien yang akan melakukann perawatan inap dengan penempatan kamar yang dapat diketahui dari status ruang inap yang kosong atau sudah terisi.
3. Untuk mengetahui proses perhitungan pembayaran yang sedang berjalan pada RS. Guntur Garut.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis khususnya, pihak lain, pihak Universitas, serta Intansi Rumah Sakit yang bersangkutan baik secara teoritis maupun praktisi serta Aplikasi sistem baru. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1. Kegunaan Praktis

Perancangan aplikasi sistem data pasien dan kamar rawat inap ini sangat berguna bagi kelancaran petugas pada RS. Guntur Garut, karena pengolahan data dilakukan secara komputerisasi sehingga akan mempermudah dalam pengolahan dan pengelolaan data pasien rawat inap dan pembuatan laporan.

### 1.4.2. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis/akademis dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bentuk pengaplikasian dalam melakukan suatu perubahan guna menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan serta bisa menambah pengetahuan tentang pengembangan ilmu perancangan sistem informasi data pasien dan rawat inap pada RS. Guntur Garut.

### 1.4.3. Kegunaan Bagi Peneliti

Bagi peneliti, kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai pengalaman yang berharga dan merupakan upaya untuk menambah wawasan, pengetahuan serta kemampuan untuk menganalisa suatu masalah dan juga sebagai studi perbandingan antara teori–teori yang penulis dapatkan dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan

## 1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah disini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pekerjaan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkecil masalah yang ada pada bagian pendataan pasien dan kamar rawat inap pasien, diantaranya penulis membahas permasalahan penelitian hanya pada:

1. Prosedur pelayanan kesehatan pasien pada saat pasien akan melakukan rawat inap.
2. Ruang Lingkup sistem informasi hanya bagian Pendaftaran, Bagian Poli, Bagian UGD, Apotik dan Admin UGD terhubung dengan Bagian

Pendaftaran, Akan tetapi Bagian Apotik hanya bisa penginputan penjualannya saja tidak membahas tentang stok obat.

3. Bagian-bagian terkait lainnya seperti halnya bagian laboratorium dalam segi pembayaran hanya melampirkan nota pembayaran yang diserahkan ke bagian Admin UGD.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek Penelitian dilakukan di RS. Guntur Garut, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : RS Guntur Garut

Alamat : Jl.Bratayudha 101 Garut

Telepon : (0262) 232335

Waktu : $\pm$ 1 bulan

Seksi : Petugas RS Guntur Garut

Waktu/jadwal penelitian diawali dengan pembuatan surat permohonan melakukan penelitian lalu melakukan penelitian tahap awal, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel penjadwalan seperti berikut :

**Tabel 1.1. Waktu/Jadwal Penelitian**

| No | Nama Kegiatan | Sept 2009 | | | | Oktb 2009 | | | | Nov 2009 | | | | Des 2009 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Mengumpulan data yang dibutuhkan secara Primer dan Sekunder | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Mengidentifikasi kebutuhan pemakai | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Mengembangkan model prototipe | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Menyiapkan sistem operational | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Menguji sistem operational | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penggunaan sistem operational | | | | | | | | | | | | | | | | |